

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan umat Islam terhadap Pancasila dalam sudut pandang kenegaraan dengan senantiasa menjaga norma-norma ketauhidan, keadilan, persatuan , permusyawaratan dan keadilan.semuanya sudah tercantum dalam Pancasila, sehingga tidak ada alasan menganggap Pancasila itu sesuatu yang salah.
2. Di dalam al-qur'an dan hadist kedudukan martabat manusia sangat tinggi dan agung sehingga secara konseptual HAM dapat dilandaskan pada keyakinan bahwa hak tersebut di anugraahkan alam semesta nalar atau bahkan tuhan. Selain itu juga setiapkita dilahirkan merdeka dan mempunyai martabat dan hakyang sama, dikaruniai akal dan hati sehingga bisa bersatu sama lain dalam semangat persaudaraan.

3. Hubungan antara Negara dan Agama sangat erat kaitannya, keduanya saling menguatkan, adanya suatu negara di perintah oleh agama. Karena di dalamnya ada persatuan untuk mengukuhkan Agama, begitupun sebaliknya. serta memiliki tujuan yang sama menciptakan keadaan yang damai atau dalam istilah *baladatul thayybatun wa rabbunghafur* yang dalam pencapaiannya diperlukan dasar keimanan, aturan yang baik, berkarakter yang baik, berprinsip musyawarah, serta memiliki kesabaran dalam menyelenggarakan segala sesuatu.

B. Saran

Pemikiran Islam tentang hubungan negara dengan agama hingga saat ini mengalami kontroversi yang masih berlanjut, meskipun pada dasarnya saling mengakui pentingnya prinsip-prinsip Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan dalam penafsiran dan kesesuaian dalam kehidupan nyata.

Terdapat tiga pola pemikiran dalam sejarah intelektual Islam dalam kaitan hubungan negara dengan agama, yaitu: (1) pendapat bahwa agama tidak semata mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga suatu sistem yang mengandung ajaran lengkap termasuk kehidupan bernegara; (2) pendapat bahwa Islam sama sekali tidak berhubungan dengan urusan kenegaraan; (3) pendapat bahwa dalam dunia Islam tidak terdapat sistem kenegaraan, tetapi terdapat prinsip-prinsip nilai etika Islam dalam kehidupan bernegara

Dalam negara yang berideologi Pancasila merupakan hasil dari iktidar para pendiri bangsa Indonesia berdasarkan asas *yuridis*, *historis* dan *sosiologis* untuk menjadikan negara yang *baladun thoyibatun warobun gofur*, dimana setiap agama di berikan perlindungan dan keamanan oleh negara. maka sebaiknya umat Islam di Indonesia harus dewasa dalam berfikir dan berzikir akan visi dan misi Nabi Muhammad saw yaitu untuk menyempurnakan ahlak atau etika, saling menghargai maqom atas anugrah Tuhan dan saling mengingatkan dan mendoakan apalagi melupakan jasa-jasa pahlawan.